

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai kegagalan suatu organisasi internasional yaitu *Child Soldiers International*(CSI) dalam mengatasi perekrutan tentara anak yang terjadi di Myanmar. Konsep organisasi internasional melibatkan peran yang besar terhadap aktor non-negara baik akademisi, tokoh masyarakat, dan organisasi non-pemerintah dalam merumuskan tujuannya secara global, dalam hal ini adalah CSI bertujuan menghentikan perekrutan tentara anak di bawah usia 18 tahun.

Disetiap daerah terutama daerah yang sedang mengalami konflik memiliki rentetan kasus pelanggaran HAM. Penggunaan anak-anak menjadi tentara dalam sebuah perang adalah salah satu bentuk pelanggaran HAM. Tentara anak (*child soldiers*) merupakan salah satu contoh fenomena dampak konflik bersenjata. Fenomena ini hampir dijumpai di seluruh negara di dunia dan salah satunya adalah Myanmar.

CSI dianggap sebagai pihak yang menjadi perantara, mengerahkan dana serta upaya untuk mengatasi masalah perekrutan tentara anak di bawah umur 18 tahun di Myanmar. Meskipun telah berperan dan berupaya menangani isu tersebut, namun upaya-upaya tersebut mengalami kegagalan. Penelitian ini membahas faktor-faktor kegagalan CSI dalam mengatasi perekrutan anak-anak di bawah umur sebagai tentara.